

Kolaborasi *Fantastic Literation* dengan Republik Gubuk di Dusun Krajan Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

Sasi Okta Reza Annane*¹
Guntur Tirta Prayoga²
Mohammad Rizky Adi Setyawan³
Marini Chintya Maharani⁴
Inawati⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*e-mail: sasiktza@gmail.com

Abstrak

Kolaborasi terjalin antara sekelompok mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan yang dapat disebut dengan kelompok *Fantastic Literation* beranggotakan empat orang mahasiswa dengan Republik Gubuk. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca pada masyarakat. Hal ini dilakukan melalui manajemen koleksi pada Taman Baca Masyarakat Paranana, pengadaan kegiatan praktik literasi, dan pendampingan pembukaan Taman Baca Masyarakat Paranana oleh Republik Gubuk. Metode pelaksanaan mencakup tanggal dan lokasi, dimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan mulai pada tanggal 1 Oktober 2023 - 3 Desember 2023. Kegiatan ini dilakukan secara luring di Taman Baca Republik Gubuk Dusun Krajan Kecamatan Jabung. Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu berupa tatanan koleksi pada Taman Baca Masyarakat yang lebih terstruktur, menciptakan kegiatan praktik literasi yang menyenangkan, dan pemberian akses kepada masyarakat sekitar untuk saling belajar dan saling bersilaturahmi dalam kegiatan yang bermanfaat sehingga membawa perubahan positif dalam masyarakat dan mendorong pertumbuhan yang lebih berkualitas secara berkelanjutan dengan berkolaborasi langsung pada masyarakat dalam proses pelaksanaannya.

Kata kunci: Kerjasama, Praktik Literasi, Taman Baca Masyarakat

Abstract

Collaboration exists between a group of S1 Library Science students who can be called the *Fantastic Literation* group consisting of four students and the Republic of the Hut. This collaboration aims to increase reading interest in the community. This is done through mentoring activities held by the Republic of the Hut, collection management at the Community Reading Garden, procurement of literacy practice activities, and assistance in the opening of the Paranana Community Reading Park by the Republic of the Hut. The implementation method includes the date and location, where this community service activity will be carried out from October 1, 2023 - December 3, 2023. This activity was carried out offline at Taman Baca Republik Gubuk, Krajan Hamlet, Jabung District. The results of the activities that have been carried out are in the form of a more structured collection arrangement in the Community Reading Garden, creating fun literacy practice activities, and providing access to the surrounding community to learn from each other and stay in touch with each other in useful activities so as to bring positive changes in society and encourage more quality growth in a sustainable manner by collaborating directly with the community in the implementation process.

Keywords: Cooperation, Literacy Practices, Community Reading Parks

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kunci utama untuk memajukan masyarakat dalam era informasi dan pengetahuan yang semakin kompleks. Peningkatan literasi di masyarakat memiliki peran penting dalam membuka pintu kesempatan guna meningkatkan kualitas hidup dan memajukan perkembangan kualitas hidup yang ada di masyarakat. Meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi. Penyebab utama rendahnya tingkat literasi di masyarakat didasari oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi, dan kurangnya sumber daya pendidikan yang memadai.

International Literacy Association (2018) mendefinisikan Literasi yaitu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai konteks, serta kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif. Dalam Purwanti (2017) literasi diartikan sebagai melek huruf dengan

kemampuan membaca dan menulis, serta kemelekewacanaan atau kecakapan dalam membaca dan menulis. Gee (dalam Chairunnisa, 2018) menjabakan bahwa literasi adalah "*mastery of, or fluent control over, a secondary discourse*". Dalam artian literasi merupakan suatu keterampilan dari seseorang melalui kegiatan berfikir, membaca, menulis, dan berbicara. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan proses pembelajara dari berbagai konteks dengan kemampuan berfikir dan berbicara melalui kegiatan membaca dan menulis.

Melalui kegiatan literasi, seseorang dapat mengasah berbagai kemampuannya dan keterampilan dalam berkomunikasi dan berpikir maju dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian UNESCO tahun 2016, Indonesia berada di peringkat ke 60 dari 61 negara dalam kebiasaan membaca. Di tahun 2020 berdasarkan Kajian Indeks Kegemaran Membaca, kegemaran membaca masyarakat Indonesia memiliki poin sebanyak 55,74 yang memiliki artian berada pada tingkat sedang. Padahal, membaca termasuk dalam satu hal sederhana yang dapat membuka mata kita kepada dunia.

Di sisi lain rata-rata indeks tingkat membaca di negara-negara maju berkisar 0,45-0,62. Data tersebut menunjukkan indeks minat baca di Indonesia cukup rendah. Tidak hanya itu, minimnya fasilitas seperti taman bacaan dan buku berkualitas serta akses menjadi faktor lain yang berakibat minat baca masyarakat rendah. Hal ini yang menjadi tantangan bagi seluruh masyarakat terutama pemerintah dan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan untuk menyediakan akses baca yang berkualitas. Ketersediaan akses dan bahan bacaan yang memadai memungkinkan setiap orang atau anak dapat memilih bahan bacaan sesuai dengan minat juga kepentingan membaca mereka. Muslimin (2018)

Ketersediaan akses dan bahan bacaan, dapat menjadi dorongan kenaikan minat baca atau literasi di masyarakat. Meningkatnya tingkat literasi, diharapkan dapat membekali masyarakat dengan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam. Meningkatnya literasi juga diharapkan dapat membuat masyarakat lebih mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Hal ini tentu akan membawa perubahan positif dalam masyarakat dan mendorong pertumbuhan yang lebih berkualitas secara berkelanjutan.

Akses yang dapat diupayakan guna mendorong minat baca atau literasi pada lingkungan masyarakat, bentuk sederhanya yaitu dapat dengan pengadaan berupa Taman Baca Masyarakat. Taman baca masyarakat dapat dikatakan sebagai tempat atau wadah bagi penggunaanya untuk melakukan kegiatan literasi. Kemendikbud (2013) mendefinisikan TBM sebagai sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan yang dilengkapi dengan ruangan kegiatan literasi, serta didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator. Pada Juknis TBM yang diterbitkan 2016, pengertian TBM lebih sederhana, dimana TBM merupakan tempat penyelenggara pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat. Senada dengan pernyataan yang terdapat pada dua juknis TBM tersebut, Kalida (2014) mengatakan bahwa TBM memiliki makna sebagai suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya. Dengan mengupayakan adanya TBM dapat mendorong masyarakat untuk turut serta dalam kegiatan literasi yang ada pada TBM itu sendiri sehingga kegiatan literasi pada masyarakat mengalami peningkatan

Peningkatan literasi pada masyarakat akan membentuk sumber daya manusia (SDM) pada masyarakat itu sendiri. Masyarakat akan terbentuk menjadi sekelompok yang berkualitas dengan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan literasi, juga akan membantu penggalan minat dan bakat seseorang. Sebaliknya juga jika tingkat literasi masih tergolong rendah, hal ini akan berakibat masyarakat menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang berkualitas dalam pola pikir. Budaya membaca atau literasi harus dipaksakan tertanam pada diri masyarakat supaya terhindar dari resiko buruk seperti kurangnya informasi, wawasan, dan pengetahuan akibat dari rendahnya minat baca masyarakat Indonesia (Maryatin, 2019)

Terkait dengan paparan di atas tentang minimnya literasi di Indonesia yang masih memiliki tingkat literasi tergolong rendah, dengan ini kami kelompok *Fantastic Literation* beranggotakan empat orang menjalin kerjasama dengan Republik Gubuk. Republik Gubuk sendiri

merupakan suatu komunitas yang berfokus pada gerakan literasi dan telah memiliki 46 cabang Gubuk Baca atau biasa dikenal dengan sebutan Taman Baca Masyarakat (TBM). Kerjasama ini didasarkan untuk pemberian akses dan praktik literasi di masyarakat dan anak-anak. Kami menjalin kerjasama dengan pihak Republik Gubuk terkait pemebrian akses pada masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Jabung untu melakukan kegiatan literasi. Kami akan menguraikan rencana-rencana detail untuk meningkatkan literasi di masyarakat, termasuk pembuatan pusat literasi dan praktik literasi di kalangan anak-anak. Dengan langkah- langkah ini, kami berharap dapat menciptakan masyarakat yang lebih literat dan terampil, serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa.

METODE

Fantastic Literation menjalin kerjasama yang luar biasa dengan Republik Gubuk dengan beberapa metode untuk mencapai tujuan, yakni untuk pemberian kases kepada masyarakat guna melakukan kegiatan literasi dan pengadaan praktik literasi pada kalangan anak-anak. Kemudian, dilanjut pada tahap perumusan PKS (Perjanjian Kerja Sama) dan IA (*Implementation Agreement*).

Metode yang dilkukan terddiri dari, manajemen koleksi yang ada pada TBM Paranana, pengadaan praktik literasi, dan peresmian TBM Paranana. Kegiatan kerja sama ini dilakukan dengan menggunakan metode yang meliputi:

Tahap Penjajakan

Pemilihan mitra yang tepat menjadi tahap awal yang baik bagi kelompok *Fantastic Literation* untuk menjalin kerjasama. Pada tanggal 14 September *Fantastic Literation* mulai melakukan identifikasi masalah yang ada pada masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Jabung yang menjadi lokasi dari tempat tinggal Bapak Fachruul Alamsya selaku penggagas Republik Gubuk. *Fantastic Literation* dengan Republik Gubuk pada awalnya membahas mengenai tingkat literasi yaang ada pada masyarakat sekitar. Pembahasan ini pada ujungnya menemukan titik masalah yakni, tidak adanya akses atau fasislitas dilingkungan masyarakat untuk melakukan kegiatan literasi. Sehingga dengan inilah kami selaku kelompok *Fantastic Literation* memutuskan untuk pemeberian akses terkait hal tersebut.

Tahap Perumusan MoA dan IA

Perumusan MoA dan IA dilakukan sebagai bentuk iukatan kerjasama yang terjalin antara *Fantastic Literation* sebagai pihak pertama dengan Republik Gubuk sebagai pihak kedua. Perumusan MoA dan IA didahului dengan diskusi yang dilakukan oleh kelompok *Fantastic Literation* terlebih dahulu, kemudian dilanjut dengan berdiskusi bersama dengan pihak Republik Gubuk. Dengan penuh pertimbangan dan diskusi, penandatannnganan terjadi pada tanggal 1 Oktober 2023 hingga 3 Desember 2023. Perjanjian yang terjalin dan tertulis pada perumusan MoA dan IA menghasilkan serangkaian kegiatan yang menginspirasi. Inisiatif kolaboratif ini mencakup manajemen koleksi, praktik literasi, serta pembukaan TBM Paranana yang menjadi cabang ke 47 dariRepublik Gubuk dan berada di Dusun Krajan Kecamatan Jabung.

Pelaksanaan

a. Kegiatan Manajemen Koleksi di TBM Paranana

Kegiatan Manajemen Koleksi di TBM Paranana merupakan langkah awal dalam menumbuhkan Literasi Masyarakat. Kegiatan manajemen koleksi ini dilakukan mulai pada tanggal 1 November 2023. Kami *Fantastic Literation* juga mengadakan berupa galang donasi dengan media Poster untuk mengajak masyarakat berpartisipasi. Galang donasi yang kami buka dapat berupa dana, mainan dan buku.

b. Kegiatan Praktik Literasi

Kegiatan selanjutnya yaitu berupa praktik leterasi dengan diadakannya lomba membaca puisi yang berlokasi di MI Miftahul Huda Kecamatan Jabung. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan praktik literasi yang di lakukan oleh *Fantastic Literation* dan Republik gubuk, yang di laksanakan pada tanggal 2 Desember 2023. Kegiatan ini melibatkan 34 peserta dari kelas satu hingga kelas eman SD/MI Kecamatan Jabung. Poster yang disebarluaskan membantu dalam mempromosikan acara ini, menciptakan antusiasme dan semangat di antara peserta.

c. Peresmiaan TBM Paranana

Kegiatan selanjutnya yaitu perpuskarak pada peresmian Taman Baca Baru, yang disebut "Paranana", menjadi momen bersejarah. Melalui poster yang disebarkan di media sosial, kegiatan ini yang diselenggarakan pada tanggal 3 Desember 2023 dan berlokasi di TBM Paranana tepatnya berada diDusun Krajan Kecamatan jabung ramai dihadiri oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Malang, rekan dari Republik Gubuk serta masyarakat daerah Jabung. Dilengkapi dengan diskusi bertemakan tentang "Peran Literasi dalam Mensukseskan Gerakan P5 Merdeka Belajar". Seminar ini diperkaya dengan kehadiran narasumber terkemuka seperti Bpk. Irul selaku penggagas Republik Gubuk, Ibu Inawati, S.I.P., M.M., sebagai dosen Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri malang, dan Drs. Edy Yuswanto merupakan kepala sekolah dari SMP Negeri 1 jabung . Acara ini juga diramaikan dengan tarian-tarian yang memeriahkan pembukaan taman baca baru Republik Gubuk yang bernama perpustakaan paranana.

HASIL & PEMBAHASAN

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini, fokus *fantastic literation* selaku pihak pertama yang bekerjasama dengan Republik Gubuk sebagai pihak kedua yaitu terkait pemberian kases pada kegiatan literasi dan praktik literasi pada anak-anak. Hal tersebut terkait manajemen koleksi yang ada pada TBM Paranana, praktik literasi pada anak-anak, dan peresmian TBM Paranana. Sesuai dengan upaya meningkatkan literasi anak-anak dan masyarakat di kawasan sekitar TBM yang tepatnya berada di Dusun Krajan Kecamatan Jabung, *Fantastic Literation* dengan tekun menjalankan setiap kegiatan dengan harapan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari masing-masing kegiatan tersebut:

Manajemen Koleksi pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Paranana



Gambar 1. Kegiatan Manajemen Koleksi pada TBM Paranana

Sumber: Galeri Kelompok Fatastic Literation

Kegiatan manajemen koleksi pada TBM Paranana yang *Fantastic Literation* lakukan yaitu terkait pengklasifikasian bahan bacaan sesuai dengan subjeknya dan penataannya ke dalam rak. Kegiatan ini perlu dilakukan guna persiapan peresmian TBM Paranana yang akan diselenggarakan. Hal ini supaya ketika TBM Paranana telah resmi dibuka, bahan bacaan atau koleksi yang tersedia telah tertata secara rapi dan terstruktur. Bahan bacaan yang telah tersedia di TBM Paranana pada awalnya belum sepenuhnya tergolong dalam jumlah banyak. Berdasarkan hal tersebut, kami selaku kelompok kerjasama mengadakan open donasi berupa dana, mainan dan buku yang di sebar ke sosial media maupun secara langsung ke beberapa kawasan dengan menggunakan pamflet. Namun kegiatan ini belum terlaksana secara maksimal, hasil dari open donasi ini hanya mendapat 5 buku saja dari target 50 buku. Hal ini dikarenakan minimnya waktu yang kami miliki dan kurang perhatiannya mayarakat terhadap kegiatan yang kami adakan, sehingga open donasi tidak dapat terlaksana dengan baik dan tidak mencapai target.

Praktik Literasi pada Anak-Anak Kegiatan Lomba Puisi



Gambar 2. Kegiatan Praktik Literasi Lomba Membaca Puisi

Sumber: Galeri Kelompok Fantastic Literation

Pada kegiatan praktik literasi yang diadakan oleh kami selaku pihak *Fantastic Literation* dengan berkolaborasi dengan pihak Republik Gubuk yaitu praktik literasi di kalangan anak-anak. Praktik literasi ini berupa lomba membaca puisi yang dilaksanakan di salah satu sekolah yang ada di Kec. Jabung yaitu MI Miftahul Huda. *Fantastic Literation* memilih sekolah MI Miftahul Huda dikarenakan pada dasarnya sekolah tersebut telah melakukan kerjasama dengan Republik Gubuk. *Fantastic Literation* memilih kegiatan praktik literasi dengan diadakannya lomba membaca puisi ini yaitu karena memiliki tujuan untuk peningkatan literasi di kalangan anak tetapi dikemas dengan lebih menarik menjadi sebuah kompetisi. Lomba yang diadakan oleh *Fantastic Literation* tidak hanya diikuti oleh siswa MI Miftahul Huda saja tetapi juga diikuti siswa SD/MI pada daerah Kecamatan Jabung.

Kegiatan praktik literasi dengan pengadaan lomba membaca puisi ini tentu tidak selalu berjalan dengan lancar. *Fantastic Literation* selaku pelaksana pada pelaksanaan kegiatan ini, memiliki keterbatasan waktu yang cukup minim. Hal ini terkait dengan kesesuaian jam sekolah yang diterapkan di MI Miftahul Huda di dari sabtu tanggal 2 Desember 2023 yang menjadi pelaksanaan lomba. Pihak MI Miftahul Huda memberi batasan waktu mulai dari pukul 07.00-09.00 WIB. Disisi lain peserta yang mengikuti lomba sangat berantusias sehingga melebihi batas peserta sebanyak 23 siswa, namun dikarenakan keantusiasannya peserta mencapai 34 siswa dengan 3 juri dari Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, dengan penuh pertimbangan pihak MI Miftahul Huda memberikan izin kepada pelaksana untuk memberikan waktu hingga selambat-lambatnya pukul 11.00 WIB. Perlombaan pada awalnya dilakukan di tempat *outdoor* atau lapangan MI Miftahul Huda kemudian berpindah di lokasi *indoor* atau aula MI Miftahul Huda dikarenakan kondisi cuaca. Perpindahan lokasi dikarenakan terjadinya hujan saat acara akan dimulai. Perpindahan lokasi ini juga membuat mundurnya waktu pelaksanaan dari pukul 07.00 WIB menjadi pukul 08.00 WIB. Meski terdapat adanya hambatan-hambatan yang terjadi, tetap membuat panitia mengusahakan untuk memaksimalkan pelaksanaan lomba membaca puisi.

Dengan penuh usaha, seluruh pelaksana dari *Fantastic Literation* dengan didampingi oleh pihak MI Miftahul Huda, lomba membaca puisi yang di adakan berjalan dengan lancar dan penuh keantusiasan dari seluruh siswa yang turut serta dalam lomba. Diadakannya lomba membaca puisi ini membuat anak-anak terutama siswa MI Miftahul Huda berantusias sehingga mereka turut serta dan menjadikannya melakukan praktik literasi dalam bentuk membaca puisi. Lomba puisi ini juga menjadikan anak-anak terutama siswa MI Miftahul Huda semakin kreatif dan pembentukan rasa percaya diri, praktik literasi dengan lomba membaca puisi ini juga dapat menumbuhkan bakat anak-anak terutama siswa MI Miftahul Huda yang turut serta dalam pelaksanaan lomba.

Pendampingan Peresmian Taman Baca Masyarakat (TBM) Paranana



Gambar 3. Kegiatan Peresmian TBM Paranana

Sumber: Galeri Kelompok Fantastic Literation

Kegiatan kolaborasi antara *Fantastic Literation* dengan Republik Gubuk ini berpuncak pada acara peresmian cabang ke 47 dari Republik Gubuk yaitu TBM Paranana. Peresmian TBM Paranana ini dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2023. Kegiatan ini diselenggarakan dengan penuh kemeriahan dengan dihadiri oleh 45 orang yang terdiri dari mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Malang, rekan-rekan dari Republik Gubuk, serta masyarakat umum. Kegiatan ini diselenggarakan dengan beberapa rangkaian cara, yaitu paparan materi terkait kegiatan persiapan peresmian TBM Paranana dari perwakilan *Fantastic Literation*, pertunjukan seni tari, dan diskusi dengan tema “Peran Gerakan Literasi dalam Mensukseskan Program P5 dan Merdeka Belajar”. Pada rangkaian acara diskusi, penyelenggara menghadirkan 3 narasumber yaitu Bapak Fachrul Alamsya selaku penggagas Republik Gubuk, Bapak Drs. Edy Yuswanto selaku kepala sekolah SMPN 1 Jabung, dan Ibu Inawati selaku dosen prodi S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

Pada pelaksanaan peresmian TBM Paranana mengalami beberapa kendala. Hal ini terkait kurang matangnya persiapan dalam mempersiapkan acara. Kemudian komunikasi yang terjalin antara *Fantastic Literation* dan Republik Gubuk juga tidak begitu sempurna atau kurang *briefing*, sehingga rancangan kegiatan yang telah dibuat mengalami beberapa perubahan rangkaian acara. Peserta yang datang juga mengalami keterlambatan datang ke lokasi, sehingga juga menyebabkan ditundanya waktu kegiatan.

Pembukaan TBM Paranana ini yang menjadi cabang baru dari Republik Gubuk akan menjadi bentuk pemberian akses terhadap masyarakat guna melakukan kegiatan literasi dalam artian masyarakat dapat datang ke TBM Paranana untuk melakukan kegiatan literasi, sehingga dapat mendukung peningkatan kegiatan literasi di masyarakat. Pembukaan TBM Paranana diharapkan dapat memberikan dampak atau pengaruh positif bagi masyarakat terutama bagi daerah Kec. Jabung yang menjadi lokasi dari TBM. Pembukaan TBM Paranana juga dapat menjadi rumah atau wadah bagi siapapun untuk saling belajar dan saling bersilaturahmi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar sehingga membawa perubahan positif dalam masyarakat dan mendorong pertumbuhan yang lebih berkualitas secara berkelanjutan dengan berkolaborasi langsung pada masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Pada kelanjutannya, TBM Paranana diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat sekitar untuk bisa meningkatkan literasinya dan bisa mewadahi seluruh minat bagi para masyarakat maupun anak-anak yang ada di daerah Jabung, karena pada kedepannya taman baca masyarakat perpustakaan paranana ini bukan hanya menyediakan buku-buku tetapi juga dijadikan sebagai sekolah alam dan sekolah kebudayaan, dimana semua difasilitasi untuk belajar bersama-sama terutama tentang kebudayaan maupun tentang alam.

KESIMPULAN

Fantastic Literation sebagai pihak pertama dengan Republik Gubuk sebagai pihak kedua memberikan dampak yang positif bagi anak-anak dan masyarakat, terutama di wilayah Kecamatan Jabung yang menjadi lokasi berdirinya cabang baru dari Republik Gubuk yaitu TBM

Paranana. Melalui kegiatan yang telah dilalui mulai manajemen koleksi terkait pengadaan, pengklasifikasian, dan penataan buku dalam rak, sehingga menciptakan bahan bacaan yang lebih terstruktur. Selanjutnya yaitu kegiatan praktik literasi dengan diadakannya lomba membaca puisi tingkat SD/MI di Kecamatan Jabung, ini berhasil menciptakan kegiatan literasi dengan menyenangkan dan membuat para peserta berantusias dalam pelaksanaannya. Hingga peresmian TBM Paranana yang dapat memiliki dampak positif yaitu, memberikan akses pada peningkatan literasi juga menjadi rumah atau wadah bagi siapapun untuk saling belajar dan saling bersilaturahmi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar sehingga membawa perubahan positif dalam masyarakat dan mendorong pertumbuhan yang lebih berkualitas secara berkelanjutan dengan berkolaborasi langsung pada masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Kami *Fantastic Literation* selaku pihak pertama yang turut mendampingi peresmian cabang ke 48 dari Republik Gubuk berharap TBM Paranana dapat terus memfasilitasi masyarakat terkait pemberian akses kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan literasi, sehingga kegiatan literasi pada masyarakat terus mengalami peningkatan. Dengan ini masyarakat dapat terbentuk menjadi komunitas yang lebih berkualitas dan melek terhadap wawasan serta pengetahuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kami ucapkan kepada pihak Republik Gubuk yang telah secara terbuka berkenan untuk melakukan kolaborasi dengan kami *Fantastic Literation* untuk melakukan kegiatan literasi. Terimakasih kepada pihak MI Miftahul Huda yang juga turut terbuka untuk pemberian ruang kepada kami guna pengadaan praktik literasi dengan mengadakan lomba membaca puisi tingkat SD/MI. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak YASA dan Hajj Chicken yang telah berkenan menjadi *sponsorship* kami sehingga acara yang kami selenggarakan berjalan dengan lancar dan penuh hikmat. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada masyarakat dan peserta yang turut antusias untuk meramaikan acara yang *Fantastic Literation* adakan. Semoga dengan diadakannya kegiatan dari *Fantastic Literation* dapat memotivasi masyarakat dan komunitas lainnya untuk semakin giat dalam peningkatan kegiatan literasi guna pembentukan masyarakat yang semakin maju.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik. (2020). Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020. Diakses dari <https://www.bps.go.id/publication/2021/04/30/2814d9475f076285a4c02906/survei-sosial-ekonomi-nasional-2020.html>
- Chairunnisa, C. (2018). Pengaruh Literasi Membaca Dengan Pemahaman Bacaan (Penelitian Survei Pada Mahasiswa Stkip Kusumanegara Jakarta). Jurnal Tutaran, 6(1).
- ILA. (2018). Literacy for the 21st Century: A Policy Statement. Diakses dari <https://www.literacyworldwide.org/docs/default-source/where-we-stand/literacy-for-the-21st-century.pdf>
- Dirjen PAUDPM. (2016). Juknis Bantuan Sarana bagi Taman Bacaan Masyarakat dan Prosedur Pengaj
- Kalida, M. (2014) Fundraising TBM, Yogyakarta: Cakruk Publishing, 2012
- Kemendikbud. (2013), Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Rintisan. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, DITJEN PAUDNI
- Muslimin. (2018). Penumbuhan Budaya Literasi melalui Peningkatan Minat Baca Masyarakat Desa. Cakrawala Pendidikan, 2.
- Maryatin, T. (2019). Membudayakan Literasi pada Masyarakat di Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan Selatan. Jurnal Terapan Abdimas, 4.
- Purwati, S. (2017). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora, 3(4).
- UNESCO. (2016). World Book Capital: Promoting Books and Reading for Sustainable Development. Diakses dari <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000245757>